

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pembangunan di Indonesia ditunjang oleh tumbuhnya berbagai jenis industri dengan berbagai jenis kegiatan, salah satunya ialah industri farmasi. Industri farmasi menghasilkan produk berupa obat-obatan, yang merupakan produk esensial yang menyangkut kehidupan dan keselamatan orang banyak. Oleh karena itu, industri farmasi harus memperhatikan kualitas produknya dari segi khasiat, keamanan, dan estetika obat (Suena *et al.* 2012). Salah satu aspek penting dalam industri farmasi untuk menghasilkan obat yang berkualitas, yaitu dengan penerapan sanitasi lingkungan.

Penerapan sanitasi lingkungan dalam produksi obat dirasa sangat penting, mengingat tujuan utama pembuatan obat adalah menyelamatkan jiwa. Secara umum, penerapan sanitasi lingkungan bertujuan untuk mengurangi kontaminasi dan/atau sumber pencemaran. Kontaminasi pada produk farmasi akan berbahaya secara klinis dan dapat menyebabkan bahan aktif obat berubah menjadi kurang efektif atau tidak aktif secara kimia (Razvi *et al.* 2014). Aspek-aspek penting dalam sanitasi lingkungan industri farmasi meliputi kebersihan fasilitas bangunan industri, penyediaan air bersih, penanganan limbah, penanganan vektor penyakit serta kebersihan pegawai yang bersinggungan dengan produk.

PT Kimia Farma *Plant* Jakarta berkomitmen tinggi menjadi industri farmasi terdepan dan terintegritas untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup yang lebih baik dengan menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practices*) dalam proses produksinya. *Good Manufacturing Practices* (GMP) merupakan standar yang harus diikuti oleh produsen untuk memastikan bahwa produk yang diproduksi aman, berkhasiat, dan berkualitas (Rai dan Rao 2020). Upaya penerapan GMP oleh PT Kimia Farma *Plant* Jakarta ditunjukkan dengan diperolehnya sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) untuk semua jenis sediaan obat yang diproduksi. Kajian pada Praktik Kerja Lapangan ini berfokus pada sanitasi area produksi mengingat pentingnya aspek sanitasi dan higiene pada proses produksi untuk menjamin mutu produk yang berkualitas di PT Kimia Farma *Plant* Jakarta.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Kimia Farma *Plant* Jakarta yaitu:

1. Menguraikan aspek-aspek sanitasi area produksi kapsul PT Kimia Farma *Plant* Jakarta.
2. Menentukan kesesuaian aspek-aspek sanitasi area produksi kapsul PT Kimia Farma *Plant* Jakarta dengan regulasi terkait sanitasi seperti Kepmenkes RI No.



1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Sanitasi

Faktor yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan adalah sanitasi yang nyaman dan terjamin kebersihannya. Sanitasi menurut *World Health Organization* (WHO) adalah suatu usaha yang mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia terutama terhadap hal-hal yang mempengaruhi efek, merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup. Sanitasi adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitik beratkan pada pengawasan terhadap berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan manusia (Setyowatiningsih dan Surati 2017). Sanitasi lingkungan sebagai serangkaian tindakan yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan mengurangi jumlah penyakit (Fagbemi *et al.* 2016). Dengan melakukan tindakan sanitasi lingkungan sesuai peraturan, harapannya adalah bahwa kondisi kehidupan akan meningkat dan masalah kesehatan berkurang.

2.2 Definisi Industri

Menurut UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Perindustrian memungkinkan perekonomian berkembang pesat dan semakin baik, sehingga membawa perubahan dalam struktur perekonomian nasional, salah satunya ialah industri farmasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1799 Tahun 2010 tentang Industri Farmasi, industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Kegiatan di industri farmasi meliputi pengadaan bahan awal dan bahan pengemas, produksi, pengemasan, pengawasan mutu, dan pemastian mutu sampai diperoleh obat untuk didistribusikan.